

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Perubahan kurikulum yang terjadi ini memiliki respon yang baik hal ini ditunjukkan dengan prosentasi jawaban sebesar 81,83%. Berdasarkan hasil tersebut maka prosentase pada tabel di atas berada pada tingkat 75%-100% dengan kualifikasi “sangat baik”, yang menunjukkan bahwa perubahan kurikulum mempengaruhi siswa.
2. Prestasi belajar siswa di SMPN 7 Kota Cirebon setelah dilakukannya penerapan kurikulum merdeka oleh sekolah mengalami peningkatan yang signifikan dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 84,58 yang artinya bahwa nilai ini telah berada di atas nilai KKM SMPN 7 Kota Cirebon. Serta dari 104 siswa yang dijadikan sampel dinyatakan tuntas dalam proses belajar mengajar.
3. Terdapatnya pengaruh perubahan kurikulum terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 7 Kota Cirebon hal ini dibuktikan dengan diperolehnya uji hipotesis bahwa nilai t hitung $8.289 > t$ tabel 1.980 atau nilai sig $0,000 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menyatakan bahwa H_a diterima, serta didapatkan uji korelasi sebesar $0,727$ yang artinya memiliki korelasi yang baik atau memiliki hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan uji determinasi diperoleh hasil bahwa $R = 0,788$. Nilai R ini diperoleh merupakan hubungan antara variabel X perubahan kurikulum dan variabel Y prestasi belajar siswa. sedangkan pada nilai R *Square* merupakan koefisien determinasi atau pengkuadratan dari nilai R yaitu sebesar $0,679$ (67,9%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi perubahan kurikulum terhadap prestasi belajar siswa sebesar 67,9% sedangkan sisanya ($100\% - 67,9\% = 32,1\%$) dijelaskan oleh sebab lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas pendidikan berupa sarana dan prasarana yang memadai hal ini tentunya akan meningkatkan kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Serta sekolah patut memperhatikan segala kebutuhan peserta didik.
2. Bagi guru, hendaknya dapat memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, hal ini untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar selama proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya selama proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

